

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian hukum empiris. yang bertujuan untuk mengetahui berlakunya hukum dimasyarakat. Yang mana penelitian dilakukan secara langsung di lapangan dan informan sebagai data primernya.

Dalam penelitian ini mengangkat judul “Pemungutan tarif ilegal di Gor lembupeteng Tulungagung” Karena hingga saat ini masih banyak masalah mengenai Pemungutan tarif parkir ilegal yang tidak sesuai dengan Peraturan Daerah kota Tulungagung No 10 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perparkiran. Sehingga peneliti menemukan permasalahan yang sedang diteliti dan menjadi pemecahan dari masalah tersebut.²³

B. Lokasi Penelitian

Langkah terbaik dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan mempelajari serta mendalami fokus rumusan masalah peneliti. Sehingga peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dari Pemerintah guna untuk melihat apakah terjadi kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di GOR Lembupeteng Tulungagung.

²³ Arif Furhan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hal. 21.

Alasan Peneliti menggunakan penelitian ini karena terdapat masalah yang perlu diteliti seperti halnya Pemungutan tarif ilegal yang ada di GOR Lembupeteng dan banyaknya masyarakat yang merasa dirugikan dengan pemungutan tarif parkir ilegal ini dan perbedaan pemungutan tarif parkir antara GOR Lembupeteng dan lokasi lainnya. Jadi berkaitan dengan kasus yang pernah terjadi peneliti mengetahui bagaimana bisa terjadinya pemungutan tarif parkir ilegal ini sedangkan dalam Peraturan daerah No 10 tahun 2011 tentang penyelenggaraan perparkiran sudah dijelaskan bahwa pemungutan tarif parkir untuk sepeda motor Rp.2000 dan mobil Rp 3000.²⁴

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, kehadiran peneliti dilapangan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak, oleh karena itu peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Gor lembu Peteng sampai informasi yang didapat dirasa sudah cukup akurat. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Desember 2021 – 14 Desember 2021 yang terhitung 2 minggu penelitian. Adapun data-data yang harus diteliti adalah data-data

²⁴ <https://surabaya.triunnews.com/2019/20/16/tarif-parkir-gor-lembupeteng-melanggar-peraturan-satgas-saber-pungli-janji-cek-ke-lapangan>, diakses pada tanggal 10 November 2021

mengenai pemungutan tarif parkir ilegal yang tidak sesuai dengan Peraturan daerah No 10 tahun 2011 tentang penyelenggaraan perparkiran.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian,kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data,maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.²⁵

Sumber data meliputi dua jenis yaitu :

- 1) Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian,yaitu dari wawancara pengelola parkir di GOR Lembupeteng dan Pengunjung yang merasa dirugikan dengan pemungutan tarif parkir ilegal ini.
- 2) Sumber data sekunder yaitu data data yang diperoleh dari petugas parkir di GOR Lembupeteng

Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data sekunder dibagi kedalam kata kata,tindakan,sumber data tertulis,foto, berikut merupakan uraian tersebut :

- 1) Kata-kata dan tindakan

Kata kata dan tindakan petugas parkir yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes,pengambilan foto atau film.

²⁵ Bungin burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*,(Surabaya : Airlangga University Press,2001),hal 129.

2) Sumber tertulis

Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi petugas parkir di GOR Lembupeteng.

3) Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri. contoh foto pelayanan petugas parkir di Gor lembu Peteng.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid atau akurat untuk digunakan. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya

mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman - pengalaman. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya ²⁶:

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data - data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, pengamat tersebut disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian / ke lapangan untuk melihat dari dekat kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh penyelenggara parkir yang ada di GOR Lembupeteng setiap harinya.

2) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan langsung di lokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi – informasi yang

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (PT Bina Ilmu : Jakarta Pusat, 2004) hal 28.

berkembang. Adapun wawancara ini dilakukan dengan beberapa informan yaitu :

- a. Wawancara dengan Penyelenggara parkir di GOR Lembupeteng yang bernama Bapak Edi dan Bapak Bawon.
- b. Wawancara dengan pengunjung GOR Lembupeteng yang bernama Ibu Anik aryani, Ibu Atika suci dan Bella Primastuti.
- c. Wawancara dengan Pegawai Dinas Perhubungan yang bernama Bapak Panji Putranto dan Bapak Murdino.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, Dokumentasi berupa pengumpulan data didapat dari pengelola parkir yang ada di GOR Lembupeteng dengan cara pencatatan hasil wawancara, foto – foto yang diperlukan dalam penelitian, hasil rekaman oleh narasumber.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola,kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan dengan hipotesis kerja. Jadi dalam analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan data data yang telah yang

telah diperoleh, setelah data dari lapangan terkumpul dengan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan diatas,maka penulis akan mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,mengorganisasikan data,dan memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,mensistensikannya mencari dan menemukan pola,menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan data data yang telah terkumpul,sehingga diperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.²⁷

Adapun tahapan tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman ada tiga alur kegiatan yaitu reduksi data,penyajian data dan penaarikan kesimpulan. Pada pengertian dari ketiga tahapan tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Kondensasi data

Kondensi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan,pemutusan,perbaikan suatu kondensasi data dan suatu wadah penyerdehanaan,pengabstrakan,dan tranformasi data mentah yang didapat dari catatan tertulis yang ada dilapangan.

²⁷ Noeng mhajir,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta : Rake Sarasin,1996) hal 104.

2) Penyajian data

Dalam penelitian ini data tersebut didapat berupa kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga saja data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Penyajian data merupakan sebuah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan kesimpulan sebagai temuan penelitian

3) Penarikan kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang terus menerus dikerjakan baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai di lapangan maupun setelah selesai dilapangan maka langkah selanjutnya yaitu melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Pada langkah ini peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dan data data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa cara untuk menguji keabsahan data salah satunya menggunakan metode Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memerlukan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi sumber adalah langkah memeriksa kembali data data yang diperoleh informan dengan cara meminta kebenaran data atau informasi kepada informan yang satu dengan informan yang lain. Menurut Murti B menyebutkan bahwa tujuan umum dilakukan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari sebuah riset. Dengan demikian triangulasi memiliki arti penting dalam menjembatani dikotomi riset kualitatif dan kuantitatif.²⁸

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :²⁹

1. Melakukan perbandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Melakukan perbandingan antara apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Melakukan perbandingan antara apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Melakukan perbandingan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas

²⁸ Murti B. *Desai dan Ukuran Samapel untuk Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University, 2006), hlm. 26.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 273.

5. Melakukan perbandingan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap tahap penelitian kuantitatif. Beberapa Prosedur – prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah ³⁰:

1) Menetapkan fokus penellitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun penelitiannya bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur - prosedur penelitian yang telah ditetapkan sehingga kita dapat menjalankannya dengan sebaik – baiknya.

2) Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus

³⁰ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group.,2005). Hal 170-173.

penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3) Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4) Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.